

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini terletak di SMP Insan Teratai yang berlokasi di Jalan Kalimati RT 012/ RW 010, Gelam Jaya, Pasar Kemis, Tangerang, Banten 15560. Peneliti melaksanakan penelitian di lapangan pada bulan November 2021 sampai Mei 2023.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini mengadopsi pendekatan survei dengan metode kuantitatif kausal menggunakan analisis regresi ganda guna memeriksa hubungan variabel independen dengan variabel terikat. Variabel bebas yang diinvestigasi adalah praktik *silent sitting* dan motivasi belajar, sementara variabel terikat adalah pencapaian belajar siswa di SMP Insan Teratai. Data penelitian dikumpulkan melalui penggunaan kuesioner tertutup dan skala penilaian bertingkat yang diisi oleh siswa kelas VI, VII, dan IX dari komunitas Buddha di SMP Insan Teratai.

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi didefinisikan dengan keseluruhan obyek penelitian yang diteliti memiliki keunggulan untuk dipelajari. Siswa beragama Buddha kelas VII, VIII dan IX sebanyak 42 orang adalah populasi penelitian.

2. Sampel (populasi sampel jenuh)

Sebelum memulai penelitian, pemilihan sampel menjadi hal yang sangat krusial. Dalam penyelidikan ini, teknik yang dikenal sebagai metode sampel jenuh digunakan, yang berkaitan dengan pemanfaatan setiap konstituen yang dapat diakses dalam keseluruhan populasi. Metode ini dipilih karena jumlah populasi yang terlibat dalam penelitian kurang dari 100 responden (Sugiyono, 2017: 139). Oleh karena itu, sejumlah 42 siswa yang beragama Buddha dari SMP Insan Teratai dipilih sebagai sampel penelitian.

D. Variabel penelitian

Untuk penelitian ini, ada dua variabel penelitian yang peneliti gunakan, di antaranya ialah variabel bebas dan variabel terikat; variabel bebas meliputi motivasi belajar dan *silent sitting*. Sedangkan perilaku belajar siswa berfungsi sebagai variabel penelitian terikat. *Silent sitting* diwakili oleh variabel X1, sedangkan motivasi diwakili oleh variabel bebas X2. Dan Y sebagai variabel terikat.

1. Perilaku belajar (Y)

a. Definisi Konseptual

Perilaku belajar secara konseptual merupakan kesadaran siswa yang memunculkan rasa senang yang membuat siswa mengalami perubahan pengetahuan, keterampilan dan tingkah laku untuk dapat membebaskan diri dari rasa malas.

b. Definisi Operasional

Setelah proses belajar selesai, siswa mendapatkan hasil belajar dari nilai ulangan, nilai sikap dan nilai ketrampilan. Dan perilaku belajar tersebut dituangkan dalam raport/ laporan perilaku belajar berupa komentar.

c. Indikator

Indikator pada variabel perilaku belajar siswa, penulis menggunakan yaitu: 1) kognitif 2) Afektif 3) Psikomotor (Istarani, 2017:20)

Hasil dari keterlibatan pendidikan dibuktikan dengan manifestasi modifikasi perilaku secara keseluruhan persona siswa. Hasil perilaku pembelajaran mencakup dimensi kognitif, afektif, dan psikomotorik. Pendidik harus mengantisipasi dimensi transformasi perilaku ini dimulai dari perencanaan strategis kegiatan instruksional, membina mereka selama pelaksanaan keterlibatan pedagogis. Konteks fisik dan sosial dari lingkungan belajar memiliki potensi untuk memfasilitasi atau menghalangi proses pendidikan. Hasil dari keterlibatan pendidikan dibuktikan dengan manifestasi modifikasi perilaku secara

keseluruhan persona siswa. Hasil perilaku pembelajaran mencakup dimensi kognitif, afektif, dan psikomotorik. Pendidik harus mengantisipasi dimensi transformasi perilaku ini dimulai dari perencanaan strategis kegiatan instruksional, membina mereka selama pelaksanaan keterlibatan pedagogis. Konteks fisik dan sosial dari lingkungan belajar memiliki potensi untuk memfasilitasi atau menghalangi proses pendidikan.

2. Silent *sitting* (X1)

a. Definisi Konseptual

Secara konseptual *silent sitting* meditasi adalah diartikan sebagai pemusatan pikiran dengan satu objek meditasi yang bila dilatih akan dapat mengendalikan diri kita.

b. Definisi Operasional

Mengheningkan pikiran kita sebelum memulai pelajaran, merupakan pembiasaan yang baik agar peserta didik dapat memusatkan pikiran pada saat pembelajaran nanti.

c. Indikator *Silent sitting*

Indikator *Silent sitting* yaitu perhatian, kesadaran, penyelidikan mendalam, kewaspadaan (Ong Cin Sui *et al.*, 2020).

3. Motivasi Belajar (X2)

a. Definisi Konseptual

Secara konseptual motivasi belajar ialah dorongan yang dimiliki seorang agar melakukan sesuatu, terhadap tingkah lakunya, yaitu dorongan seseorang untuk belajar.

b. Definisi Operasional

Seseorang akan melakukan sesuatu dalam pembelajaran, diperlukan motivasi dalam proses mencapai tujuannya. Jika motivasi peserta didik itu kurang maka ini akan berpengaruh pada hasil pembelajarannya begitu sebaliknya. Motivasi sangat mempengaruhi ketercapaian pembelajaran peserta didik.

c. Indikator Motivasi Belajar

Indikator motivasi belajar ini di antaranya ialah kepercayaan diri, pantang menyerah, dorongan, kesiapan, kemandirian, semangat dan rasa keingintahuan yang tinggi (Sardiman, 2012).

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti memperoleh data primer dengan cara menyebarkan kuisioner kepada 40 responden siswa SMP Insan Teratai. Peserta dalam penelitian ini diwajibkan untuk menyelesaikan survei dalam format pertanyaan tertutup dengan berbagai tanggapan yang diberikan, di samping sistem peringkat untuk meminta reaksi yang berkaitan dengan informasi

pribadi. Survei akan dihasilkan menggunakan platform Google Form, yang mencakup pertanyaan dan pernyataan mengenai kontemplasi tenang (X1) dan motivasi untuk belajar (X2), dalam kaitannya dengan prestasi pendidikan siswa (Y). Peneliti akan mengumpulkan data dengan mengatur, menyusun, melaksanakan uji coba, meneliti, merevisi, menyebarluaskan survei, memproses data, menganalisis temuan penelitian, dan mendapatkan kesimpulan.

Skala Likert yang terdiri dari lima poin digunakan untuk membangun array opsi respons. Pilihan-pilihan ini mencakup hal-hal berikut: (1) kecenderungan kuat terhadap ketidaksepakatan, (2) kecenderungan menuju ketidaksepakatan, (3) tidak adanya kecenderungan terhadap kesepakatan atau ketidaksepakatan, (4) kecenderungan menuju kesepakatan, dan (5) kecenderungan kuat menuju kesepakatan.

2. Instrumen Penelitian

Dengan hasil observasi, dapat diperoleh data kuantitatif (Sugiyono, 2017).

a. Pemberian skor

Cara pemberian skor untuk tiap-tiap kategori jawaban

Tabel 3.1
Skor Jawaban Kuesioner

Kategori Jawaban	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat setuju
<i>Skor</i>	1	2	3	4	5

Sumber: Diolah Peneliti

b. Kisi-kisi Instrumen

Instrumen penelitian dirancang dengan berlandaskan kisi-kisi variabel *Sitting Silent*, motivasi dan perilaku belajar dari variabel diberikan pengertian operasional, kemudian menentukan sub variabel dan indikator yang dapat diukur lalu dilanjutkan dengan membuat pertanyaan, karena dalam penyusunan instrument digunakan kisi-kisi instrument (Sugiyono, 2017)

Tabel 3.2

Kisi-kisi Instrumen

<u>Variabel</u>	<u>Sub Variabel</u>	<u>Indikator</u>	<u>No. Item</u>	<u>Item Tidak Valid</u>
Silent sitting (X1)		<ul style="list-style-type: none"> • <u>Perhatian</u> • <u>Kesadaran</u> • <u>Penyelidikan mendalam</u> • <u>Kewaspadaan</u> 	1,9 2,6 3,4,5 7,8,10	
Motivasi Belajar (X2)		<ul style="list-style-type: none"> • <u>rasa ingin tahu</u> • <u>semangat</u> • <u>kemandirian</u> • <u>kesiapan</u> • <u>dorongan</u> • <u>pantang menyerah</u> • <u>percaya diri</u> 	3,4 1,2 11 5,6 7 8,12 9,10,13	
Perilaku Belajar (Y)	•	<ul style="list-style-type: none"> • <u>kognitif</u> • <u>psikomotorik</u> • <u>afektif</u> 	1,2,3 4,7,8,9 5,6,10	

Sumber: Diolah Peneliti

c. Validitas Instrumen

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini dengan tujuan memperoleh hasil penelitian yang reliabel dan valid.

1) Uji Validitas

Sebuah instrumen disebutkan valid jika hanya digunakan sebagaimana mestinya (Sugiyono, 2017). Hasil penelitian yang valid memberikan adanya kecenderungan hasil yang terkumpul dengan data sesungguhnya.

$$r = \frac{n\Sigma - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{n\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\}\{n\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

Koefisien korelasi, dilambangkan sebagai r_{xy} , mewakili ukuran hubungan antara dua variabel. Ini adalah nilai numerik yang berkisar dari -1 hingga 1, menunjukkan kekuatan dan arah hubungan. Jumlah responden peneliti, dilambangkan sebagai n , adalah jumlah total individu yang berpartisipasi dalam studi penelitian. Variabel x diwakili oleh Σx , yang menandakan jumlah skor asli dari variabel khusus ini. Demikian pula, variabel y diwakili oleh Σy , menunjukkan jumlah skor asli untuk variabel ini.

Jika nilai r lebih besar dari r table maka di anggap valid. Sedangkan apabila nika nilai hitungan r lebih kecil dari nilai r table maka tidak valid.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas instrumen dilakukan melalui data yang diperoleh informasi tentang kualitas instrumen yaitu informasi tentang validitas dan reliabilitas alat peneliti gunakan dalam melakukan pengumpulan data yang tujuannya melakukan evaluasi terhadap validitas dan reliabilitas untuk butir-butir instrumen penelitian. Menghitung korelasi antara hasil setiap pertanyaan dan skor total memungkinkan kita untuk menilai kualitas daftar pertanyaan ini. Alat computer untuk program SPSS 22 yang berguna dalam menghitung koefisien korelasi Pearson Product Moment untuk analisis.

Jika penelitian ini dilakukan oleh peneliti lain, maka tingkat konsistensi berhubungan dengan reliabilitas suatu instrumen. Pengujian internal dan eksternal dapat dilakukan untuk menentukan seberapa andal perangkat tersebut. (Sugiyono,2019:203). Reliabilitas instrument diuji menggunakan rumus Alpha Cronbach. Karena data disajikan sebagai interval, item menggunakan rumus Alpha Cronbach.

Tabel 3.3
Interpretasi Koefisien

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.00 - 0.199	Sangat Rendah
0.20 - 0.399	Rendah
0.40 - 0.599	Sedang
0.60 – 0.799	Kuat
0.80 – 1.000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono, 2015:184

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data memerlukan data bersumber respondennya. Tahapan pengolahan data dilaksanakan memakai Deskripsi data penelitian yang disajikan melalui tabel data distribusi frekuensi, dan histogram yang meliputi dua variabel bebas dan satu variabel terikatnya. Kami kemudian perlu melakukan uji persyaratan untuk analisis data dan melanjutkan dengan pengujian hipotesis. Teknik Analisa data menggunakan menghitung persamaan regresi ganda menggunakan rumus (Sugiyono, 2017).

1. Uji Normalitas

Uji Kolmogrov-Smirnov dilakukan oleh peneliti dengan memanfaatkan program SPSS 22.0 For Windows. Jika probabilitas yang dihitung sama dengan atau lebih tinggi dari tingkat signifikansi 5%, maka distribusi data variabel dianggap normal. Distribusi data untuk variabel

tidak normal jika kemungkinan hasil komputasi kurang dari tingkat signifikansi 5%.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah kondisi yang menunjukkan hubungan yang nyaman antara setidaknya dua faktor bebas dalam model relasi yang berbeda.

Pengukur ini mengharapkan bahwa tidak ada hubungan yang pasti antara faktor-faktor bebas. sejauh awal dari harga resistensi, yaitu jika harga Ketahanan lebih menonjol dari ($>$) 0,10 cenderung menunjukkan tidak ada multikolinieritas. dilihat dari nilai VIF (Variance Inflation Factor) yaitu apabila nilai VIF $<$ 10,00 ditunjukkan tidak multikolinieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Peneliti menggunakan *multivariate standardized scatterplot* dalam perangkat lunak SPSS 22. Tes heteroskedastisitas memeriksa variabilitas setiap residu dari satu pengamatan hingga pengamatan berikutnya.

4. Analisis Regresi Berganda

Teknik analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda dengan memanfaatkan layanan program SPSS (*Statistical Program and Service Solution*). Metodologi ini digunakan untuk memeriksa signifikansi statistik atau ketiadaannya antara dua variabel, khususnya variabel independen dan variabel dependen. Fungsi analisis

regresi linier digunakan untuk menghasilkan penggambaran komprehensif tentang dampak variabel pada efek variabel independen.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y = variabel terikat

a = konstanta

b = koefisien

Penggunaan awal analisis regresi berganda sebagai teknik analisis data dengan dilakukan uji asumsi klasik fungsinya mengetahui kelayakan data untuk melakukan analisis regresi. Hasil yang akan dilakukan hipotesis dari regresi linier untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

G. Hipotesis Statistik

Hipotesis yang bersifat provisional atau sementara perlu diverifikasi melalui analisis data empiris yang terkumpul. Landasan untuk merumuskan hipotesis adalah formulasi permasalahan yang ada. Pengujian hipotesis dalam Penelitian tersebut melibatkan:

H0: Tidak adanya motivasi yang berasal dari duduk tidak berdampak pada prestasi pendidikan siswa.

H1: Kehadiran motivasi dan tindakan duduk diam berdampak pada prestasi pendidikan siswa SMP Insan Teratai.

Hipotesis statistik 1

$$H_0: \beta_{y1} \leq 0$$

$$H_1: \beta_{y1} > 0$$

β_{y1} = Koefisien *silent sitting* (X_1) berpengaruh langsung pada perilaku belajar siswa (Y)

Hipotesis statistik 2

$$H_0: \beta_{y2} \leq 0$$

$$H_1: \beta_{y2} > 0$$

β_{y2} = Koefisien motivasi belajar (X_2) berpengaruh langsung pada perilaku belajar siswa (Y)

1. Uji T

Uji t statistik dijalankan melalui penggunaan alat SPSS 22 untuk memastikan sejauh mana koefisien regresi menunjukkan signifikansi parsional.

Dugaan sementara/ hipotesis statistic model:

H1: $\beta_i = 0$ (artinya *silent sitting* secara hubungan tidak mempengaruhi perilaku belajar siswa SMP Insan Teratai)

H1: $\beta_i \neq 0$ (artinya *silent sitting* secara hubungan mempengaruhi perilaku belajar siswa SMP Insan Teratai)

H2: $\beta_i = 0$ (motivasi belajar tidak berpengaruh pada perilaku belajar siswa SMP Insan Teratai)

H2: $\beta_i \neq 0$ (motivasi belajar berpengaruh pada perilaku belajar siswa beragama Buddha SMP Insan Teratai)

Terdapat kriteria pengujian:

H0 di tolak jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$

H0 di terima jika, dengan $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ dengan $\alpha = 0.05$ (5%)

2. Uji F

Uji statistik T ini dilakukan dengan memanfaatkan perangkat SPSS 22

Hipotesis statistic model:

H0 : $\beta_i = 0$ (artinya *silent sitting* dan motivasi belajar tidak berpengaruh pada perilaku belajar siswa beragama Buddha SMP Insan Teratai)

H0: $\beta_i \neq 0$ (artinya *silent sitting* dan motivasi belajar berpengaruh pada perilaku belajar siswa beragama Buddha SMP Insan Teratai)

Adapun kriteria pengujian sebagai berikut:

H0 di tolak jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$

H0 di terima jika, dengan $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ dengan $\alpha = 0.05$ (5%)

3. Koefisien Determinasi

Koefisien penentuan berkaitan dengan segmen variabilitas kolektif dari variabel Y yang dapat digambarkan oleh variabilitas variabel otonom x_1 dan x_2 . Terdapat dua karakteristik dari Koefisien determinasi: 1) Selalu memiliki nilai positif, 2) Nilainya berada di rentang 0 hingga 1. Dasar pengambilan keputusan: - Jika nilai = 0,

variabilitas dari variabel independen tidak dapat menjelaskan variasi dari variabel dependen. - Jika nilai $= 1$, variabilitas dari variabel independen dapat menjelaskan 100% dari variabilitas dari variabel dependen. - Rentang nilai antara 0 dan 1 menandakan seberapa baik variabilitas dari variabel bebas dapat menjelaskan variabilitas dari variabel terikat. Semakin mendekati nilai 1, maka semakin besar variabel bebas menjelaskan variasi dari variabel terikat.